

**DAFTAR DATA PARTISIPASI KOLABORASI SISWA, KEGIATAN OSIS, DAN JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER LAINNYA
SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI
TAHUN 2019**

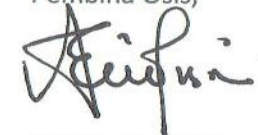
| NO | WAKTU | KEGIATAN | KOLABORASI | | | | PESERTA | KETERANGAN |
|----|--------------|--------------------|------------|-----|--------------------|----------------------------|----------------|-----------------------|
| | | | MAPEL | | INSTANSI | | | |
| 1 | 17 Juli 2019 | MPLS TP. 2019/2020 | - | - | SMA N 9 Kota Jambi | Puskesmas Payo Selincah | Siswa Kelas X | Laporan MPLS dan Foto |
| 2 | 17 Juli 2019 | MPLS TP. 2019/2020 | - | - | SMA N 9 Kota Jambi | Polsek Jambi Timur | Siswa Kelas X | Laporan MPLS dan Foto |
| 3 | 17 Juli 2019 | MPLS TP. 2019/2020 | - | - | SMA N 9 Kota Jambi | Koramil 415-11/Jambi Timur | Siswa Kelas X | Laporan MPLS dan Foto |
| 4 | 25 Juli 2019 | PBM Sosiologi | Sosiologi | TIK | - | - | Siswa/I X MIPA | RPP dan Video |

Waka. Kesiswaan,



Drs. Zakaria Harahap
NIP. 19670706 199412 1 002

Jambi, Oktober 2020
Pembina Osis,



Siti Aisyah, S.Pd
NIP. 19740929 200801 200

Mengetahui,
Kepala




Drs. Alasan Poltak P. Sitorus, M.Pd
NIP. 19661201 199303 1 005

**MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH
(MPLS)
SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI**

LAPORAN



**JAMBI
2019**

BAB I PENDAHULUAN

A. KATA PENGANTAR

Setiap jenjang pendidikan memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan jenjang pendidikan lainnya. Kekhususan ini dibutuhkan, karena cara penyampaian materi pendidikan perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan kemampuan mental psikologis peserta didik. Adanya ciri khusus pada setiap jenjang pendidikan menyebabkan beberapa kebiasaan belajar yang dikembangkan di jenjang sebelumnya perlu ditinggalkan dan diganti dengan cara belajar yang baru yang lebih sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan mental psikologis siswa.

Penyelenggaraan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka memberikan pengenalan mengenai lingkungan sekolah yang akan didudukinya. Disamping itu, kegiatan MPLS diadakan sebagai upaya untuk menjembatani siswa mengenal berbagai kekhususan dari jenjang pendidikan barunya, baik yang berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun program belajar.

Pedoman Pembinaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) ini merupakan upaya untuk lebih memudahkan penyelenggaraan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA Negeri 9 Kota Jambi dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi sekolah.

Dua hal kegiatan penting yang perlu diperhatikan dalam MPLS (Masa Orientasi Sekolah) SMA (Sekolah Menengah Atas). Pertama, review materi SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan materi SMA atau yang sering disebut matrikulasi. Kedua, merangsang rasa percaya diri siswa dengan memberikan ruang aktualisasi diri dengan berbagai kegiatan lapangan.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Permendikbud No. 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah;
2. Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan;
3. Permendikbud No. 64 Tahun 2015 tentang kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah;
4. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
6. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
9. Surat Edaran Dirktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 220/C/MN/2008 tanggal 18 Januari 2008, perihal kegiatan "Pengenalan Lingkungan Sekolah"
10. Rapat Osis 27 Juli 2019
11. Surat keputusan kepala SMA Negeri 9 Kota Jambi

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Kegiatan pertama bertujuan untuk memberikan bekal awal dan kesiapan setara pada siswa dalam menguasai dasar-dasar sains pada jenjang SMA. Kegiatan kedua bertujuan untuk mendorong siswa dalam bersikap dan bertindak dalam melakukan perubahan sosial ke arah yang lebih baik (budi Pekerti)
2. Membantu siswa baru untuk berakselerasi dengan lingkungannya, sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya mampu beradaptasi dengan sesama temannya, gurunya, maupun fisik bangunan yang ada ditempat belajarnya yang baru.

3. Mampu beradaptasi dengan kurikulum yang dipakai di jenjang pendidikan tingkat lanjutan atas utamanya yang dilakukan di SMAN 9 Kota Jambi
4. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler unggulan dan ekstrakurikuler yang sesuai dengan talenta yang dimilikinya
5. Mampu mencegah dan menanggulangi kekerasan terhadap siapapun, oleh siapapun di lingkungan sekolah
6. Siswa mengetahui bahwa sekolah merupakan kawasan tanpa rokok.

D. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini bermanfaat untuk siswa memberikan bekal kepada siswa baru dalam upaya mengenal lingkungan sekolah (SMA Negeri 9 Kota Jambi) serta menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan sekolah disertai dengan pengamalan dari materi-materi yang akan diberikan nantinya.

BAB II PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama empat hari, pada :

- Hari : Minggu - Rabu
- Tanggal : 14 s.d 17 Juli 2019
- Tempat : SMA Negeri 9 Kota Jambi

B. PESERTA KEGIATAN

Peserta kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) baru ini diikuti oleh calon siswa baru SMAN 9 Kota Jambi T.P 2019-2020 dengan jumlah 252 Siswa.

C. KEPANITIAAN

Kepanitiaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah SMAN 9 Kota Jambi T.P 2019-2020 secara defenitif di SK kan oleh Kepala Sekolah yang terdiri dari :

- a. Panitia siswa Senior sebanyak 43 Orang
- b. Panitia guru sebanyak 16 Orang
- c. Konsumsi Kegiatan MPLS
 - Hari Minggu (Pra-MPLS) tanggal 14 Juli 2019: Panitia Pembina 16 Orang
 - Hari Senin tanggal 15 Juli 2019 : Panitia pembina dan pemateri dalam 20 Orang
 - Hari Selasa tanggal 16 Juli 2019 : Panitia pembina dan pemateri dalam 21 Orang
 - Hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 : Panitia pembina dan pemateri dalam 18 Orang

D. NARA SUMBER

Adapun nara sumber dari kegiatan MPLS SMAN 9 Kota Jambi terdiri dari guru-guru SMAN 9 Kota Jambi yang sesuai dengan kompetensi di bidangnya, Tenaga Kesehatan dari Puskesmas Payo Selincah, Kepolisian Jambi Timur, Koramil, BNN yayasan SIKIOK serta siswa senior yang memiliki kecakapan sesuai dengan kebutuhan materi kegiatan MPLS ini.

E. KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan bersifat pembelajaran. Pada kegiatan ini akan difokuskan pada pengenalan lingkungan sekolah, pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan, penumbuhan budi pekerti, Narkoba dan tertib lalu lintas, perilaku hidup bersih, reproduksi remaja dan sehat serta kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah. (Jadwal kegiatan terlampir).

F. ANGGARAN KEGIATAN

Anggaran kegiatan MPLS pada prinsipnya menggunakan pendekatan ekonomis, yaitu efektif dan efisien.

Adapun biaya ini terdiri dari :

- a. Sumber dana
 - 1. Dana BOS :
 - 2. Dana Osis :
- b. Pengeluaran

Untuk detail pengeluaran dana kegiatan MPLS ini bisa dilihat pada lampiran.

G. SARANA BELAJAR

Sarana belajar dalam kegiatan MPLS ini dibagi menjadi dua, yaitu sarana fisik dan non fisik. Sarana fisik digunakan untuk mendukung keberlangsungan proses MPLS. Selanjutnya sarana non fisik digunakan untuk menjadi petunjuk dan pengendali pencapaian tujuan dan manfaat kegiatan MPLS di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

BAB III PENUTUP

a. Kesimpulan

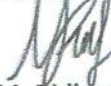
Pedoman pembinaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) ini merupakan upaya untuk lebih memudahkan penyelenggaraan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA Negeri 9 Kota Jambi dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi di lapangan. Pedoman PLS ini akan lebih berarti apabila diikuti peran aktif dan kreatif Kepala Sekolah dan unsur sekolah lainnya serta dukungan orang tua, masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mudah-mudahan dengan terselenggaranya Pengenalan Lingkungan Sekolah dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pembinaan awal kearah terbentuknya kultur sekolah yang kondusif bagi proses belajar-mengajar.

b. Saran/kritik

Saran dan bantuan pemikiran dari semua unsur masyarakat di lingkungan SMAN 9 Kota Jambi sangat diharapkan untuk rekonstruksi ke arah pencapaian kegiatan yang lebih baik, semoga jadi ibadah buat kita semua.

Demikianlah proposal ini dibuat. Atas perhatian dan kerjasamanya dari semua pihak demi tercapainya dan lancarnya kegiatan tersebut diucapkan terima kasih.

Ketua,


M. Ridhoni
Nls. 5975

Jambi, 19 Juli 2019

Sekretaris,


Riska Aprilia
Nis.6281




**JADWAL KEGIATAN PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (PLS)
SMA N 9 JAMBI T.P. 2019/2020**

| NO | HARI/TGL | WAKTU | ACARA/TOPIK | GUGUS | | | | | | | KET | | |
|----|----------------------------|-----------------|--|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|
| | | | | I | II | III | IV | V | VI | VII | | | |
| 1 | Minggu/ 14 Juli 2019 | 08:00 - 09:00 | Pendatan dan pembagian gugus | BY/SK | BY/SK | BY/SK | BY/SK | BY/SK | BY/SK | BY/SK | BY/SK | LU | |
| | | 09:00 - Selesai | Latihan upacara dan pembukaan PLS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | LU |
| 2 | Senin, 15 Juli 2019 | 07:00 - 08:00 | Upacara bendera /Pembukaan PLS | AI/NL | AI/NL | AI/NL | AI/NL | AI/NL | AI/NL | AI/NL | AI/NL | LU | |
| | | 08:00 - 09:30 | Tata tertib SMA N 9 Kota Jambi | ZN | HV | YS | SY | RT | ED | DS | | kls | |
| | | 09:30 - 10:15 | Ekstrakurikulier SMA N 9 | AM | AL | RN | AI | ZN | MY | LD | | kls | |
| | | 10:15 - 10:30 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | |
| | | 10:30 - 11:15 | Pendataan Ekskul/Pendataan Link. Sklh | SH | NL | HV | MY | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | kls |
| | | 11:15 - 12:00 | Ice Breaking | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | kls |
| | | 12:00 - 12:30 | Sholat Berjamaah | MZ | MZ | MZ | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | kls |
| 3 | Selasa, 16 Juli 2019 | 07:15 - 08:00 | Kurikulum SMA N 9 | TG | YM | MO | YS | SH | MA | SI | | kls | |
| | | 08:00 - 09:00 | Pendataan Lingk. Sklh/Pendataan Ekskul | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | EN | ED | SY | | kls | |
| | | 09:00 - 09:30 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | |
| | | 09:30 - 11:00 | Reproduksi Remaja | Yayasan SIKOK | | | | | | | | | Aula |
| | | 11:00 - 12:30 | Narkoba | Tim B N N | | | | | | | | | Aula |
| | | 12:30 - 13:00 | Solat berjamaah | OSIS | OSIS | OSIS | MS | MS | OSIS | OSIS | | | kls |
| 4 | Rabu, 17 Juli 2019 | 07:15 - 08:45 | PHBS / Anemia | Tim Puskesmas Payo selincah | | | | | | | | Aula | |
| | | 08:45 - 10:15 | Tata tertib lalu lintas | Tim Polsek Jambi timur | | | | | | | | Aula | |
| | | 10:15 - 10:30 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | |
| | | 10:30 - 12:00 | Wawasan Kebangsaan | Tim koramil Jambi timur | | | | | | | | | |
| | | 11:30 - 12:00 | Sholat berjamaah | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | MS | MS | | MSL | |
| | | 12:00 - 13:00 | Upacara Penutupan PLS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | OSIS | | LU | |

Ketua

 SUKARIYATI, S.Pd
 NIP. 196906041995122001

Jambi, 13 Juli 2019
 Sekretaris

 DONAL HENDRI, S.Sn
 NIP.-

DOKUMENTASI KOLABORASI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI DENGAN
PUSKESMAS KELURAHAN PAYO SELINCAH KEC. PAAL MERAH
MEMBERIKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)



2

DOKUMENTASI KOLABORASI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI DENGAN
POLSEK JAMBI TIMUR MEMBERIKAN MATERI TERTIB BERLALU LINTAS
DALAM KEGIATAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH



3.

DOKUMENTASI KOLABORASI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI DENGAN
KORAMIL 415-11/ JAMBI TIMUR MEMBERIKAN MATERI WAWASAN
KEBANGSAAN
DALAM KEGIATAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|----------------|---|---------------------------------------|
| Sekolah | : | SMA N 9 Kota Jambi |
| Mata Pelajaran | : | Sosiologi |
| Kelas/Semester | : | X MIPA / Genap |
| Materi Pokok | : | <i>Penyimpangan Sosial</i> |
| Alokasi Waktu | : | 6 Minggu x 3 Jam pelajaran @ 45 Menit |

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan definisi perilaku menyimpang • Menjelaskan ciri-ciri penyimpangan • Menjelaskan teori-teori penyimpangan • Menjelaskan faktor penyebab penyimpangan sosial • Menjelaskan bentuk-bentuk penyimpangan sosial • Menjelaskan jenis-jenis penyimpangan social |
| 4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Video/Film Penyimpangan Sosial perKelompok • Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil penayangan Video/Film Penyimpangan Sosial |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan definisi perilaku menyimpang
2. Menjelaskan ciri-ciri penyimpangan
3. Menjelaskan teori-teori penyimpangan
4. Menjelaskan faktor penyebab penyimpangan sosial
5. Menjelaskan bentuk-bentuk penyimpangan sosial
6. Menjelaskan jenis-jenis penyimpangan sosial
7. **Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil penayangan Video/Film untuk memahami penyimpangan sosial di masyarakat**
8. Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai penyimpangan sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai penyimpangan sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat

D. Materi pembelajaran

Ragam gejala sosial dalam masyarakat

- Penyimpangan sosial,

Fakta

- Bentuk-bentuk penyimpangan sosial yang terjadi di Masyarakat

Konsep

- Definisi Penyimpangan sosial
- Ciri-ciri, Teori, Faktor, Bentuk-bentuk, dan jenis-jenis penyimpangan sosial

Prinsip

- Ciri-ciri penyimpangan sosial
- Teori-teori penyimpangan sosial
- Bentuk-bentuk penyimpangan sosial
- Jenis-jenis penyimpangan sosial

Prosedur

- Keterkaitan hubungan sosial dengan gejala sosial (Faktor penyebab penyimpangan sosial)

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)

F. Media Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau LKPD
- lembar penilaian
- Cetak: buku paket Sosiologi X
- Manusia dalam lingkungan: siswa/I, guru, pustakawan, dan masyarakat

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Visual gerak: film/video
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Sosiologi, Kelas X, Esis, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit) |
|---|
| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) |
| <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. dan peserta didik membaca buku-buku yang dibawa dari rumah, media online atau yang ada dipojok literasi <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>definisi penyimpangan sosial</i>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung• Mengajukan pertanyaan dan membentuk kelompok Tugas Pembuatan Video/Film Penyimpangan Sosial yang akan di kumpul dan didiskusikan pada pertemuan ke-6 <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung• Pembagian kelompok belajar• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. |
| Kegiatan Inti (105 Menit) |

| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi definisi penyimpangan sosial dengan cara :</p> <p>→ Melihat Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● LKPD penyimpangan sosial ● Pemberian contoh-contoh materi definisi penyimpangan sosial untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan definisi gejala sosial / penyimpangan sosial</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait definisi gejala sosial / penyimpangan sosial</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>definisi gejala sosial / penyimpangan sosial</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p> |
| Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>definisi gejala sosial / penyimpangan sosial</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data collection (pengumpulan data) | <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> |

| | |
|-------------------------------------|---|
| | <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri definisi gejala sosial / penyimpangan sosial sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>definisi gejala sosial / penyimpangan sosial</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data processing (pengolahan Data) | <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>definisi gejala sosial / penyimpangan sosial</i> → Mengolah informasi dari materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial |
| Verification (pembuktian) | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>definisi gejala sosial / penyimpangan sosial</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> |
| Generalization (menarik kesimpulan) | <p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>definisi gejala sosial / penyimpangan sosial</i> |

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
definisi gejala sosial / penyimpangan sosial
- Menjawab pertanyaan tentang materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran definisi gejala sosial / penyimpangan sosial berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran definisi gejala sosial / penyimpangan sosial yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran definisi gejala sosial / penyimpangan sosial
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran definisi gejala sosial / penyimpangan sosial kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

| 6. Pertemuan Ke-6 (3 x 45 Menit) | |
|---|---|
| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
| <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. dan peserta didik membaca buku-buku yang dibawa dari rumah, media online atau yang ada dipojok literasi <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>jenis-jenis penyimpangan sosial</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | |
| Kegiatan Inti (105 Menit) | |
| Sintak Model Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) | <p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi jenis-jenis penyimpangan sosial dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan Video/Film Penyimpangan Sosial perKelompok</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi jenis-jenis penyimpangan sosial Pemberian contoh-contoh materi jenis-jenis penyimpangan sosial untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan jenis-jenis penyimpangan sosial</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait jenis-jenis penyimpangan sosial dan resume dari penayangan Video/Film Penyimpangan Sosial perKelompok</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi jenis-jenis penyimpangan sosial oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> |

| | |
|---|---|
| | <p><i>jenis-jenis penyimpangan sosial</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p> |
| <p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>jenis-jenis penyimpangan sosial dan hasil dari penayangan Video/Film</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| <p>Data collection (pengumpulan data)</p> | <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi jenis-jenis penyimpangan sosial yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi jenis-jenis penyimpangan sosial yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi jenis-jenis penyimpangan sosial yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi jenis-jenis penyimpangan sosial yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas mengenai materi jenis-jenis penyimpangan sosial dan <i>hasil penayangan Video/Film</i></p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi jenis-jenis penyimpangan sosial dan hasil penayangan Video/Film perKelompok pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri jenis-jenis penyimpangan sosial dan hasil pembuatan Video/Filmsesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>jenis-jenis penyimpangan sosial dan hasil dari penayangan Video/Film</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> |
| Data processing (pengolahan Data) | <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>jenis-jenis penyimpangan sosial dan hasil dari penayangan Video/Film</i> → Mengolah informasi dari materi jenis-jenis penyimpangan sosial yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil penayangan Video/Film dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi jenis-jenis penyimpangan sosial |
| Verification (pembuktian) | <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil penayangan Video/Film dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>jenis-jenis penyimpangan sosial</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> |
| Generalization (menarik kesimpulan) | <p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi jenis-jenis penyimpangan sosial berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>jenis-jenis penyimpangan sosial dan hasil pengamatan dari penayangan Video/Film</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang <i>penayangan Video/Film</i> oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang <i>penayangan Video/Film</i> penyimpangan sosial yang dilakukan dan peserta didik/kelompok lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>jenis-jenis penyimpangan sosial dan hasil pengamatan dari penayangan Video/Film</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi jenis-jenis penyimpangan sosial yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi jenis-jenis penyimpangan sosial dan <i>hasil pengamatan dari penayangan Video/Film</i> Penyimpangan Sosial → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi jenis-jenis penyimpangan sosial yang terdapat pada buku pegangan peserta didik (LKPD) |
| <p>Catatan : Selama pembelajaran jenis-jenis penyimpangan sosial berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p> | |

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi jenis-jenis penyimpangan sosial yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran jenis-jenis penyimpangan sosial yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran jenis-jenis penyimpangan sosial
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran jenis-jenis penyimpangan sosial kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1 | Maulana | 75 | 75 | 50 | 75 | 275 | 68,75 | C |
| 2 | | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan. | 50 | | 250 | 62,50 | C |
| 2 | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. | | 50 | | | |
| 3 | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok. | 50 | | | | |
| 4 | ... | 100 | | | | |

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Mau menerima pendapat teman. | 100 | | 450 | 90,00 | SB |
| 2 | Memberikan solusi terhadap permasalahan. | 100 | | | | |
| 3 | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. | | 100 | | | |
| 4 | Marah saat diberi kritik. | 100 | | | | |
| 5 | ... | | 50 | | | |

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

| No | Aspek yang Dinilai | Skala | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--------------------|-------|----|----|-----|-------------|------------|------------|
| | | 25 | 50 | 75 | 100 | | | |
| 1 | Intonasi | | | | | | | |
| 2 | Pelafalan | | | | | | | |
| 3 | Kelancaran | | | | | | | |
| 4 | Ekspresi | | | | | | | |
| 5 | Penampilan | | | | | | | |
| 6 | Gestur | | | | | | | |

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja (Penanyangan Video/Film Penyimpangan Sosial perKelompok)**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Sangat Baik (100) | Baik (75) | Kurang Baik (50) | Tidak Baik (25) |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------|------------------|-----------------|
| 1 | Kesesuaian respon dengan pertanyaan | | | | |
| 2 | Keserasian pemilihan kata | | | | |
| 3 | Kesesuaian penggunaan tata bahasa | | | | |
| 4 | Pelafalan | | | | |

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|---------------------------------|-----|----|----|----|
| 1 | Penguasaan materi diskusi | | | | |
| 2 | Kemampuan menjawab pertanyaan | | | | |
| 3 | Kemampuan mengolah kata | | | | |
| 4 | Kemampuan menyelesaikan masalah | | | | |

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|--------------------|-----|----|----|----|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga, dst

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Apakah yang dimaksud dengan penyimpangan sosial !
- 2) Jelaskan tentang penyimpangan sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggal Anda!
- 3) Jelaskan ciri-ciri penyimpangan sosial!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Keterangan |
|-----|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| 6 | | | | | | |
| dst | | | | | | |

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang penyimpangan sosial dalam kerangka praktik penyelenggaraan kegiatan Peserta Didik di sekolah
- 2) Mencari informasi secara online tentang penyimpangan sosial dalam kerangka praktik penyelenggaraan kegiatan Peserta Didik di Sekolah
- 3) Mengamati langsung tentang penyimpangan sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggal peserta didik

Jambi, 25 Juli 2019



Mengetahui:
Kepala,

Drs. Anwar Musaddad
NIP. 19650217 199303 1 008

Guru Mata Pelajaran,

Siti Aisyah, S.Pd
NIP. 19740929 200801 2 002

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....